

**KEPENTINGAN TIONGKOK DALAM UPAYA DIPLOMASI
VAKSIN KE INDONESIA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun Oleh:

ANGGINA PUTRI

07041281823230

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

KEPENTINGAN TIONGKOK DALAM UPAYA DIPLOMASI VAKSIN
KE INDONESIA

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Jurusan Hubungan Internasional

Oleh:

Anggina Putri

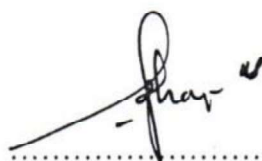
07041281823230

Tanda Tangan

Tanggal

Pembimbing 1

1. Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 19650427198903100



21/07/2022

Pembimbing 2

2. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA.
NIP. 199208272019031005



21/07/2022

Mengetahui

Ketua Jurusan Hubungan Internasional

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 19770512 200312 1 003



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Kepentingan Tiongkok dalam Upaya Diplomasi Vaksin ke Indonesia

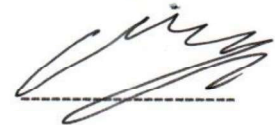
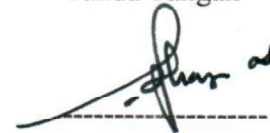
**Skripsi
Oleh:
Anggina Putri
07041281823230**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 28 Juli 2022**

Pembimbing:

1. Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003
2. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA.
NIP. 199208272019031005

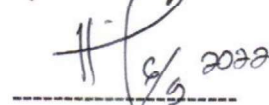
Tanda Tangan



Penguji:

1. Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc.
NIP. 199012062019032017
2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Tanda Tangan



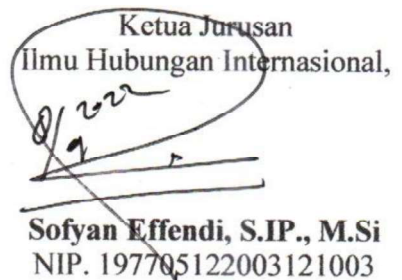
Mengetahui,

Dekan
FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggina Putri

NIM : 07041281823230

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul “Kepentingan Tiongkok dalam Upaya Diplomasi Vaksin ke Indonesia” adalah benar tulisan saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, terdapat pelanggaran yang didapatkan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian tulisan ini, saya siap menanggung sanksi yang akan diberikan terhadap saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan bersungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Palembang, 19 September 2022
Yang Membuat Pernyataan



Anggina Putri
NIM. 07041281823230

HALAMAN PERSEMBAHAN

*“She has been through so much but she survived
and she will stay whatever else comes her way”*

-Daddy’s Little Daughter

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Diri sendiri
2. Kedua orang tua
3. Abang, kakak, dan adik-adik
4. Almamater

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hal-hal apa saja yang menjadi kepentingan Tiongkok dalam melakukan kegiatan diplomasi vaksin dengan Indonesia hingga mengirimkan banyak donasi di bidang kesehatan khususnya vaksinasi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni studi kepustakaan. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep Kepentingan Nasional oleh Donald E. Nuechterlein yang membagi jenis kepentingan menjadi empat dimensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tiongkok memiliki beberapa kepentingan pada kegiatan diplomasi vaksin yang dilakukan dengan Indonesia sesuai dengan klasifikasi kepentingan oleh Donald E. Nuechterlein yakni Pertahanan, Ekonomi, Tatanan Internasional, dan Ideologi. Pada Kepentingan Pertahanan, Tiongkok dan Indonesia menjalin kerja sama penelitian dan pengembangan vaksin melalui Sinovac Biotech dan PT. Biofarma sebagai instrumen pertahanan Tiongkok di bidang farmasi. Pada Kepentingan Ekonomi, terlihat bahwa Indonesia menyumbang sekitar 0.02% pada pertumbuhan ekonomi Tiongkok sepanjang tahun 2020-2021 melalui pembelian vaksin. Pada Kepentingan Tatanan Internasional, Tiongkok banyak menjalin perdagangan vaksin dengan negara-negara di dunia salah satunya Indonesia untuk menciptakan ketergantungan yang memungkinkan berkurangnya peluang konflik dan perang. Terakhir, pada Kepentingan Ideologi, Tiongkok menyebarkan salah satu nilai universal yakni Perdamaian dan Keamanan dengan memberikan banyak donasi vaksin ke negara-negara berkembang di dunia salah satunya Indonesia untuk mengembalikan citra buruk Tiongkok akibat kemunculan Covid-19 dan menunjukkan bahwa Tiongkok adalah negara yang memegang teguh nilai-nilai kemanusiaan.

Kata kunci: Diplomasi Vaksin, Kepentingan Nasional, Tiongkok

Palembang, September 2022

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA.
NIP. 199208272019031005

Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This study aims to analyze the interest of Tiongkok towards their vaccine diplomacy activity with Indonesia by sending a foreign aid in health sector especially for Covid-19 vaccine. The research method used is descriptive-qualitative while the data collection technic was literature review. This research using the National Interest Concept by Donald E. Nuechterlein who sorts the interest into four dimensions. The result of this study indicate that Tiongkok has several interests in their vaccine diplomacy towards Indonesia according to the interest classification by Donald E. Nuechterlein which are Defense, Economy, World Order, and Ideology. In the Defense Interest, Tiongkok and Indonesia held a collaboration in R&D of Covid-19 vaccine between Sinovac Biotech and PT. Biofarma as the Tiongkok's defense instrument in the pharmaceutical field. In Economic Interest, Indonesia contributed about 0.02% for Tiongkok's GDP throughout 2020-2021 from the Covid-19 vaccine purchase. In the World Order Interest, Tiongkok established a lot of international trades especially with Indonesia to create the dependencies that has possibility to reduce the conflict and war. Last, in the Ideological Interest, Tiongkok tries to spread one of the universal values which is Peace and Security by providing a foreign aid in Covid-19 vaccine especially for developing country such as Indonesia just to recover the branding of Tiongkok due to the emersion of Covid-19 virus and to show the world that Tiongkok gives fully respect to the humanity.

Keywords: *Vaccine Diplomacy, National Interest, Tiongkok*

Palembang, September 2022

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA.
NIP. 199208272019031005

Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi ‘alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Ta’ala atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kepentingan Tiongkok dalam Upaya Diplomasi Vaksin ke Indonesia” untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana pada bidang Ilmu Hubungan Internasional. Shalawat dan salam juga penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh akan cahaya ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini bukanlah semata karena usaha dari penulis, namun karena karunia Allah SWT dan doa yang selalu dilantirkan oleh kedua orang tua tercinta. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.

4. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih pula atas segala bentuk dorongan dan semangat yang telah Bapak berikan sehingga skripsi ini bisa selesai di waktu yang sangat amat tepat.
6. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.Sc., dan Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku Dosen Pembahas I dan II yang banyak memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.SC., selaku Dosen Pembimbing Akademik di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional serta seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
9. Mba Sisca Ari Budi dan Kak Dimas Robi, selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu penulis dalam proses administrasi dan birokrasi kampus.
10. Kedua Orang Tua tercinta, Ayah dan Bunda, yang tiada henti memberikan doa, semangat, kasih sayang, dan dukungan moril maupun materil selama 4 tahun penulis berkuliah. Semoga Ayah dan Bunda diberikan kesehatan dan umur yang panjang sampai penulis dapat meraih cita-citanya kelak dan dapat membanggakan keluarga.

11. Bapak yang sudah tenang di surganya Allah, semoga kelak kita bisa bertemu dan berkumpul kembali.
12. Saudara dan saudari penulis, Abang dr. Febri Bahari dan Kakak dr. Michelle Cancera Angelita (*soon to be* spesialis saraf), yang juga selalu memberikan dukungan baik moril dan materil selama penulis berkuliah. Adik tersayang Rendy Wiguna yang sedang berkuliah di FEB UNAIR dan adik tercinta Lutfiana Silfani, yang selalu menjadi sumber semangat bagi penulis.
13. Nenek Saidah, yang membantu merawat penulis dari kecil hingga sekarang sekaligus tempat curhat dan berbagi dalam setiap keadaan.
14. Fraksi PKS DPR RI selaku instansi magang penulis dan Ibu Ledia Hanifa Amaliah, S.Si., M.Psi.T., selaku pembimbing lapangan. Terima kasih telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman luar biasa yang tidak bisa penulis dapatkan di tempat lain.
15. Sahabat sekaligus keluarga di perantauan, Depi Diana Kurniawati, Shinta Ayu Agustyna, Nidia Naliopa, Novita Dwi Setya Ningsih, dan M. Iqbal Tawakkal Al Akbar. Terima kasih telah bersama-sama selama 4 tahun ini, menerima penulis dengan segala kekurangan dan keluh kesahnya, serta saling memberi dukungan dalam setiap kondisi dan keadaan.
16. Nadhia Rahmani, sahabat penulis yang juga selalu memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi dan menghadapi dunia pasca kampus. Terima kasih PKS telah mempertemukan kami!
17. Rekan-rekan penulis dalam proyek ambis selama masa perkuliahan: Kak Seri, Mba Lulu, Kak Alox, Kak Dwi, Kak Ejak, Kak Sinta, Mba Ajeng, Mba Nadgun dan Maihyo serta nama-nama yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima

kasih telah berjuang bersama dalam berbagai lomba yang berhasil kita menangkan.

18. Teman-teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional 2018 terkhusus Kelas C Indralaya, kakak dan adik tingkat, BPH Cogito 2020/2021, MPI Cogito 2020/2021, BoD Geulis Indonesia 2020/2021, WAKI, serta seluruh organisasi dan komunitas tempat penulis belajar dan berkembang selama masa perkuliahan.

Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. Penulis pun menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan masukan yang bersifat membangun. Terakhir, penulis berharap skripsi ini dapat berguna baik bagi penulis, pembaca, dan penelitian selanjutnya.

Palembang, 19 September 2022
Penulis,

Anggina Putri
NIM. 07041281823230

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Objektif.....	7
1.3.2 Tujuan Subjektif	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Konseptual	20
2. 2.1 Kepentingan Nasional.....	20
2.3 Alur Pemikiran	25
2.4 Argumentasi Utama	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Definisi Konsep.....	27
3.3 Fokus Penelitian	29
3.4 Unit Analisis	31
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.5.1 Jenis Data.....	31
3.5.2 Sumber Data	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	32
3.7 Teknik Keabsahan Data	32
3.8 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	34
4.1 Awal Mula Kemunculan Covid-19	34
4.1.1 Perkembangan Covid-19 di Dunia.....	35
4.1.2 Perkembangan Covid-19 di Indonesia.....	39
4.2 Hubungan Kerjasama Bilateral Indonesia dan Tiongkok	43
4.2.1 Sejarah dan Perkembangannya	43
4.2.2 Hubungan Indonesia-Tiongkok di Bidang Kesehatan	46

4.3 Sejarah Diplomasi Vaksin di Dunia.....	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Kepentingan Pertahanan.....	52
5.1.1 Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Vaksin.....	53
5.2 Kepentingan Ekonomi.....	58
5.2.1 Pasar Farmasi Indonesia	58
5.2.2 Pertumbuhan Ekonomi Tiongkok.....	60
5.3 Kepentingan Tatanan Internasional.....	64
5.3.1 Stabilitas Internasional.....	65
5.4 Kepentingan Ideologi	73
5.4.1 Penyebaran Nilai-Nilai Universal	74
BAB IV PENUTUP	79
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Negara dengan Kasus Covid-19 Tertinggi.....	37
Tabel 4.2 Hubungan Indonesia-Tiongkok Era Soekarno-Jokowi	44
Tabel 5.1 Negara Perdagangan Vaksin Covid-19 dari Tiongkok	69
Tabel 5.2 Negara Penerima Bantuan Vaksin Covid-19 dari Tiongkok	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran.....	25
-------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Impor Vaksin Covid-19 dari Tiongkok ke Indonesia.....	59
Gambar 5.2 Anggaran Vaksin Covid-19 Kemenkeu tahun 2020-2021	61
Gambar 5.3 GDP Tiongkok tahun 2021	62
Gambar 5.4 GDP Tiongkok tahun 2020	63
Gambar 5.5 Produksi Vaksin Covid-19 Tiongkok Domestik dan Impor.....	68
Gambar 5.6 Penjualan Vaksin Covid-19 Tiongkok di Berbagai Kawasan.....	70
Gambar 5.7 Persebaran Vaksin Covid-19 Tiongkok di Dunia	71
Gambar 5.8 Data Penjualan Sinovac dan Sinopharm ke Seluruh Dunia	72
Gambar 5.9 Donasi Vaksin Covid-19 Tiongkok di Berbagai Kawasan	77

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
AS	: Amerika Serikat
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
BRI	: <i>Belt Road Initiative</i>
CEPI	: <i>Coalition for Epidemic Preparedness Innovation</i>
CFR	: <i>Council on Foreign Relations</i>
COVAX	: <i>Covid-19 Vaccine Global Access</i>
Covid	: <i>Coronavirus Desease</i>
GAVI	: <i>Global Alliance for Vaccines and Immunization</i>
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
HSR	: <i>Health Silk Road</i>
JCH	: <i>Joint Committee on Health</i>
JCPoA	: <i>Joint Comprehensive Plan of Action</i>
KAA	: Konferensi Asia Afrika
MERS-CoV	: <i>Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus</i>
MGDs	: <i>Millennium Development Goals</i>
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
P3EI	: Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia
PCR	: <i>Polymerase Chain Reaction</i>
PPKM	: Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
RFT	: <i>Ready to Fill</i>
RRC	: Republik Rakyat Cina

SARS CoV-2 : *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus-2*

SWOT : *Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*

UAE : *United Arab Emirates*

WHO : *World Health Organization*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arus utama dalam studi Hubungan Internasional mengatakan bahwa kepentingan nasional merupakan suatu dasar penting bagi sebuah negara dalam melaksanakan interaksi dan hubungan dengan negara lain. Hal ini meliputi tujuan dan ambisi negara tersebut baik dalam bidang politik, ekonomi, militer, budaya, dan lainnya (Rachman, 2018). Kepentingan nasional setiap negara merujuk pada hal-hal apa saja yang dapat membentuk dan memperkuat pengendalian suatu negara atas negara lain yang mana hal ini merupakan perwujudan dari penguatan sebuah *power* dan perluasan pengaruh (Mardiana, 2020).

Para penstudi menggunakan konsep kepentingan nasional untuk menganalisis dan menggambarkan sebuah alasan, motivasi, atau bahkan justifikasi utama yang menjadi dasar sebuah negara dalam bertindak dan berhubungan dengan negara lain. Hal tersebut memiliki makna bahwa setiap negara yang melakukan hubungan atau interaksi dengan negara lain atau pihak eksternal manapun, pasti memiliki tujuan dan ambisi yang mereka bawa guna memenuhi kepentingan nasional negara tersebut (Mardiana, 2020), yang mana salah satunya tercermin dalam aksi diplomasi yang dilakukan oleh negara Tiongkok.

Tiongkok merupakan salah satu negara adidaya yang cukup ambisius dan agresif dalam melancarkan perluasan pengaruh dengan negara lain melalui hubungan-hubungan bilateral maupun multilateral dalam berbagai bidang guna memenuhi kepentingan nasionalnya. Merespons virus Covid-19 yang muncul di penghujung tahun 2019 dari negaranya sendiri, Pemerintah Tiongkok dengan sigap

tidak hanya memitigasi wabah untuk melindungi masyarakatnya namun juga banyak memberikan bantuan kesehatan pada negara lain dalam bentuk hibah dan kerjasama salah satunya dengan Indonesia. Xi Jinping mengklaim bahwa Indonesia merupakan salah satu negara prioritas dalam meningkatkan kerja sama di bidang kesehatan selama pandemi ini melihat intensitas kasus positif di Indonesia pada awal-awal pandemi yang sangat tidak terkendali. Bersamaan dengan itu, Indonesia, melalui Menlu Retno Marsudi, ternyata sedang membuka peluang kerjasama dengan berbagai negara untuk dapat membantu Indonesia memitigasi wabah Covid-19 salah satunya dalam bidang vaksinasi. Tentunya hal tersebut langsung mendapatkan respons positif dari pihak Tiongkok (Margono, 2021).

Alasan lain mengapa Tiongkok menunjuk Indonesia sebagai mitra kerjasama pengadaan vaksin di Asia Tenggara adalah karena dalam praktik diplomasinya, Tiongkok menggunakan koridor *South-South Cooperation* yang mengamankan satu negara kunci di setiap regional. Tiongkok menunjuk Indonesia sebagai negara kunci di Asia Tenggara selain karena hubungan diplomatik yang cukup baik antara kedua negara beberapa dekade ke belakang, Indonesia juga merupakan negara yang cukup netral dalam konflik Laut Tiongkok Selatan. Munculnya Covid-19 yang diduga berasal dari Tiongkok juga memicu ketegangan internasional oleh Tiongkok dengan negara-negara barat seperti AS dan Australia yang terus memprovokasi WHO untuk segera mengadakan penelitian independen ke Kota Wuhan, tentunya hal tersebut membuat Tiongkok merasa terganggu dan lebih memilih meneruskan hubungan diplomatik yang baik dengan negara-negara di Asia salah satunya Indonesia (Agape, 2021).

Setelah melalui berbagai tahap diplomasi oleh kedua negara, Menteri Luar

Negeri Retno Marsudi memastikan bahwa Tiongkok akan membantu Indonesia untuk membuka akses pasar vaksin, memperlancar alur kegiatan pengadaan stok, dan juga mengatasi kendala-kendala yang kemudian akan muncul dalam proses pengadaan vaksin. Tiongkok juga tidak tanggung-tanggung menawarkan diri untuk transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari Tiongkok untuk memperlancar hubungan kerjasama dibidang vaksin (Wangke, 2021).

Hasil dari diplomasi tersebut antara lain Indonesia menerima 1,2 juta dosis vaksin pertama dan pengiriman berupa bantuan alat-alat medis dari Tiongkok. Alat-alat medis tersebut yakni ribuan masker sekali pakai, Alat Pelindung Diri (APD) bagi para tenaga kesehatan, dan alat-alat pendukung rumah sakit lainnya. Indonesia juga menerima sebanyak 40 ton alat tes berupa *swab test*, 50 unit ventilator *portable* dan 150 ribu tes kit PCR yang apabila diakumulasikan dapat mencapai 7.8 miliar Rupiah yang mana itu semua diterima Indonesia sebagai bentuk bantuan atau gratis. Diplomasi vaksin tersebut juga ternyata menghasilkan kerja sama antar perusahaan dari Tiongkok yakni Sinovac Biotech Ltd. dengan perusahaan farmasi dari Indonesia yakni PT. Biofarma untuk dapat melakukan penelitian dan pengembangan terkait vaksin. Bahkan Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi berencana akan menjadikan Indonesia sebagai hub produksi vaksin di Asia Tenggara (Margono, 2021).

Namun apabila hal tersebut dipandang melalui kaca mata ekonomi dan politik dari sebuah hubungan bilateral, diplomasi vaksin yang dilakukan oleh Tiongkok nampaknya tidak hanya bertujuan untuk membantu negara lain dalam menghadapi Covid-19, namun juga memiliki motif-motif tertentu yang tentunya nanti akan berhubungan dengan kepentingan nasional Tiongkok dan

peruntungannya di kancah internasional (Rachmania, 2021). Bahkan hal tersebut bisa mengandung dominasi kekuasaan hingga hegemoni dan juga infiltrasi kepentingan pasar suatu negara yang dalam hal ini merujuk pada Tiongkok. Asumsi yang kemudian terbentuk dari hubungan diplomasi vaksin Tiongkok – Indonesia ini adalah adanya kepentingan nasional suatu negara dalam menciptakan sumber-sumber pendapatan yang baru untuk meningkatkan kekuatan negara tersebut di mata negara lain.

Senior Fellow di Council on Foreign Relations (CFR), Huang Yanzhong, mengutip dari CNN, mengatakan bahwa hal yang banyak dibicarakan mengenai perilaku agresif Tiongkok dalam melancarkan kerja sama kesehatan hingga mengirimkan berjuta bantuan kepada negara lain yang salah satunya Indonesia adalah untuk mengalihkan kemarahan dan kritik internasional atas asal muasal munculnya virus Covid-19. Tiongkok harus menanggung malu dalam beberapa waktu dikarenakan penemuan kasus positif pertama dari Kota Wuhan. Hal tersebut membuat Tiongkok kehilangan sedikit wibawanya di mata negara lain terlebih oleh Barat. Oleh karena itu kini Tiongkok dinilai bekerja keras untuk dapat mengembalikan citra atau nama baik Tiongkok yang sempat buruk (CNN Indonesia, 2020).

Lebih lanjut lagi, aksi Tiongkok untuk membantu negara lain dalam mitigasi Covid-19 dengan mengirimkan banyak bantuan alat kesehatan dan stok vaksin tersebut dinilai merupakan strategi Tiongkok dalam meningkatkan mutu dan eksistensi perusahaan-perusahaan bioteknologi milik mereka. Langkah Presiden Xi Jinping dalam menawarkan vaksin ke seluruh dunia, menurut Huang, adalah sebagai strategi “*global public good*” yang akan mencatat Tiongkok sebagai

pemimpin dalam hal kesehatan global. Hal ini tentunya berpengaruh pada ambisi Tiongkok untuk meningkatkan hegemoni Tiongkok atas Barat serta memperlancar mereka dalam mengatasi masalah-masalah geopolitik yang salah satunya adalah konflik Laut China Selatan di mana ini dinilai cukup sensitif (CNN Indonesia, 2020).

Profesor Steve Tsang, seorang pengamat dari Inggris mengatakan bantuan-bantuan dari Tiongkok tersebut merupakan representasi dari ambisi Xi Jinping agar Tiongkok dapat terlihat lebih kaya dan lebih kuat sehingga mendapatkan dukungan yang lebih luas. Tiongkok dinilai cermat dalam melihat peluang di mana keberadaan vaksin pada awal pandemi masih menjadi perdebatan di negara-negara demokrasi di Barat. Status negara adidaya yang ingin dicapai oleh Tiongkok membuat mereka harus memegang kendali dan peranan penuh terhadap negara lain terlebih pada masa pandemi seperti saat ini (Marga, 2021).

Sisi lain yang kemudian menggambarkan kepentingan Tiongkok dalam aktivitas diplomasi vaksinnya terhadap Indonesia sebagai salah satu negara berkembang adalah untuk mendorong kemajuan di berbagai infrastruktur medis atau kesehatan, yang mana hal tersebut tertuang pada kerangka kebijakan *Health Silk Road* (HSR). HSR atau Jalur Sutera Kesehatan yang dikembangkan oleh Tiongkok menyokong penuh kemajuan ekonomi di negara-negara berkembang yang mana hal ini akan memperlihatkan sisi Tiongkok sebagai pemimpin global yang jinak. Xi Jin Ping mengungkapkan dalam pidatonya pada tahun 2016 bahwa HSR adalah perpanjangan regulasi dari BRI (*Belt Road Initiative*) yang bertujuan untuk mendorong aktivitas dagang dan mendukung perkembangan ekonomi antar bangsa yang telah dikembangkan oleh Tiongkok sejak tahun 2013 (Kinasih, 2021).

Hal ini tentunya bisa kita lihat sebagai cara baru Tiongkok dalam melakukan ekspansi dagang di kawasan ASEAN (Chow-Bing, 2020).

Berdasarkan paparan di atas maka penulis akan menyajikan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kepentingan-kepentingan yang ingin dicapai oleh Tiongkok dalam melakukan diplomasi vaksin kepada negara Indonesia. Perilaku Tiongkok tersebut akan diteliti menggunakan konsep kepentingan nasional oleh Donald E. Nuechterlein yang mendefinisikan kepentingan nasional suatu negara ke dalam empat kelompok yakni kepentingan ideologi, pertahanan, ekonomi dan tatanan regional atau internasional. Menggunakan konsep kepentingan nasional Nuechterlein, penulis akan berangkat dari bagaimana aktivitas diplomasi yang dilakukan oleh Tiongkok hingga bagaimana wabah ini bisa menguntungkan Tiongkok dalam memperjuangkan kepentingan nasionalnya dengan melakukan diplomasi vaksin kepada Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apa Kepentingan Tiongkok dalam Upaya Diplomasi Vaksin ke Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Objektif

Berdasarkan keterlibatan Tiongkok dalam membantu Indonesia memitigasi Covid-19 dengan melakukan diplomasi vaksin, maka tujuan objektif dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja hal-hal yang dilakukan oleh Tiongkok dalam membantu Indonesia dan apa sebenarnya kepentingan nasional Tiongkok dalam aktivitas tersebut.

1.3.2 Tujuan Subjektif

- a. Penerapan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan oleh penulis sehingga dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun kontribusi kepada perkembangan penelitian di bidang Hubungan Internasional
- b. Pemenuhan sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merujuk pada hasil positif yang didapatkan sebagai perkembangan di dalam pengetahuan akademik. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan baru dalam studi Hubungan Internasional, khususnya pada kajian kepentingan nasional sebuah negara melalui interaksi dan hubungannya dengan negara lain. Lebih dari itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran dan acuan kepada

penelitian-penelitian yang akan diadakan selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan wawasan bagi penulis secara langsung mengenai topik penelitian yang berkaitan dengan kepentingan negara Tiongkok dalam upaya diplomasi vaksin yang dilakukan terhadap Indonesia.

b. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sosialisasi pengetahuan kepada masyarakat terhadap dunia internasional, khususnya pada topik-topik yang membahas mengenai kepentingan negara Tiongkok dalam upaya diplomasi vaksin yang dilakukan terhadap Indonesia.

c. Bagi Pemerintah

Sebagai salah satu aktor dalam hubungan internasional, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan selanjutnya yang berhubungan dengan isu-isu kepentingan nasional yang merujuk pada diplomasi vaksin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, H. S. (2013). *Kepentingan Indonesia Menjalin Kerjasama Dengan Malaysia dan Brunei Darussalam dalam Kerangka Kerja Heart of Borneo Tahun 2007- 2011*. Retrieved from Repository Unri [https://repository.unri.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2794/1/jurnal%20Hen drik%20Sudarmoko.pdf](https://repository.unri.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2794/1/jurnal%20Hen%20drik%20Sudarmoko.pdf)
- Agape, G. C. (2021). Jalur Sutra Kesehatan: Upaya China Mencapai Kepentingan Geopolitik Melalui Diplomasi Vaksin. *Jurnal Transformasi Global Universitas Brawijaya, Vol. 8 No. 2*, 131-147.
- Alunaza, H. (2021). Perspektif Baru Politik Luar Negeri China dalam Konstelasi Politik Global: Resensi Buku. *Jurnal Indonesian Perspective, Vol.6, No.1* , 118-121.
- Andrean, d. K. (2021, November 11). *Mengenal Covid-19 Varian Delta*. From alodokter.com: <https://www.alodokter.com/mengenal-covid-19-varian-delta>
- Azanella, L. A. (2020, Februari 1). *Muncul Rasisme terhadap Etnis Tionghoa setelah Wabah Virus Corona*. From kompas.com: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/02/01/200000165/muncul-rasisme-terhadap-etnis-tionghoa-setelah-wabah-virus-corona>
- Aziz, A. (2020). Kepentingan Jerman dalam Kerjasama Energi dengan Rusia (Studi Kasus: Proyek Pipa Gas Nord Stream 1 dan 2). *Skripsi Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya*, 74.
- BBC. (2020, October 12). *Covid-19: Aksi rasisme terhadap warga China di tengah pandemi, restoran di Swedia pajang gambar Xi Jinping sebagai 'Manusia*

Kelelawar'. From [bbc.com](https://www.bbc.com/indonesia/majalah-54504847): <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-54504847>

Biofarma. (2020, August 21). *Bio Farma Pastikan Supply 50 Juta Dosis Bulk Vaksin Covid-19 dari Sinovac*. From [biofarma.co.id](https://www.biofarma.co.id/id/berita-terbaru/detail/bio-farma-pastikan-supply-50-juta-dosis-bulk-vaksin-covid-19-dari-sinovac): <https://www.biofarma.co.id/id/berita-terbaru/detail/bio-farma-pastikan-supply-50-juta-dosis-bulk-vaksin-covid-19-dari-sinovac>

Biofarma. (2020, August 11). *Indonesia Mulai Uji Klinis Fase 3 Vaksin Covid-19*. From [biofarma.co.id](https://www.biofarma.co.id/en/latest-news/detail/indonesia-mulai-uji-klinis-fase-3-vaksin-covid-19-2): <https://www.biofarma.co.id/en/latest-news/detail/indonesia-mulai-uji-klinis-fase-3-vaksin-covid-19-2>

Bridge Beijing. (2022, July 19). *China COVID-19 Vaccine Tracker*. From [bridgebeijing.com](https://bridgebeijing.com/our-publications/our-publications-1/china-covid-19-vaccines-tracker/#China8217s_Vaccines_in_Latin_America): https://bridgebeijing.com/our-publications/our-publications-1/china-covid-19-vaccines-tracker/#China8217s_Vaccines_in_Latin_America

Chow-Bing, D. N. (2020). COVID-19, Belt and Road Initiative and the Health Silk Road: Implications for Southeast Asia. *Friedrich Ebert Stiftung*, 1-26.

CNBC Indonesia . (2020, April 23). *Usai AS Setop Pendanaan, China Gelontorkan Rp468 M ke WHO!* From [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com/news/20200423183636-4-154029/usai-as-setop-pendanaan-china-gelontorkan-rp468-m-ke-who): <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200423183636-4-154029/usai-as-setop-pendanaan-china-gelontorkan-rp468-m-ke-who>

CNBC Indonesia. (2020, May 08). *Ekspor China Tinggi di Tengah Covid-19, Negara Jual Alkes* . From [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com/news/20200508161734-4-157194/ekspor-china-tinggi-di-tengah-covid-19-negara-jual-alkes): <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200508161734-4-157194/ekspor-china-tinggi-di-tengah-covid-19-negara-jual-alkes>

CNBC Indonesia. (2020, March 20). *Uji Coba Vaksin Corona Mulai, China Harap*

Produksi Massal. From [cnbcindonesia.com:
https://www.cnbcindonesia.com/news/20200320084209-4-146324/uji-coba-vaksin-corona-mulai-china-harap-produksi-massal](https://www.cnbcindonesia.com/news/20200320084209-4-146324/uji-coba-vaksin-corona-mulai-china-harap-produksi-massal)

CNBC Indonesia. (2021, September 24). *RI Amankan 273 Juta Dosis Vaksin Covid, 215 Juta dari China.* From [cnbcindonesia.com:
https://www.cnbcindonesia.com/news/20210924134039-4-278921/ri-amankan-273-juta-dosis-vaksin-covid-215-juta-dari-china](https://www.cnbcindonesia.com/news/20210924134039-4-278921/ri-amankan-273-juta-dosis-vaksin-covid-215-juta-dari-china)

CNBC Indonesia. (2022, June 9). *Sanggup Produksi 500 Juta Dosis, BUMN Siap Ekspor Vaksin.* From [cnbcindonesia.com:
https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220609153107-37-345738/sanggup-produksi-500-juta-dosis-bumn-siap-ekspor-vaksin](https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220609153107-37-345738/sanggup-produksi-500-juta-dosis-bumn-siap-ekspor-vaksin)

CNBC Indonesia. (2022, February 18). *Sinovac Bicara Cuan Triliunan Rupiah dari Vaksin Covid-19.* From [cnbcindonesia.com:
https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220201053044-37-311963/sinovac-bicara-cuan-triliunan-rupiah-dari-vaksin-covid-19](https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220201053044-37-311963/sinovac-bicara-cuan-triliunan-rupiah-dari-vaksin-covid-19)

CNN Indonesia . (2021, August 04). *Jejak Pandemi Covid-19, dari Pasar hingga Mengepung Dunia.* From [CNN Indonesia :
https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210804100935-113-676183/jejak-pandemi-covid-19-dari-pasar-hingga-mengepung-dunia](https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210804100935-113-676183/jejak-pandemi-covid-19-dari-pasar-hingga-mengepung-dunia)

CNN Indonesia. (2020, December 10). *Diplomasi Vaksin dan Strategi China Tingkatkan Pengaruh.* From [CNN Indonesia:
https://www.cnnindonesia.com/internasional/20201210145534-113-580548/diplomasi-vaksin-dan-strategi-china-tingkatkan-pengaruh](https://www.cnnindonesia.com/internasional/20201210145534-113-580548/diplomasi-vaksin-dan-strategi-china-tingkatkan-pengaruh)

CNN Indonesia. (2021, June 7). *China Minta WHO Hapus Uji Coba ke Manusia*

- untuk Vaksin Covid. From cnnindonesia.com:
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210607193145-113-651431/china-minta-who-hapus-uji-coba-ke-manusia-untuk-vaksin-covid>
- CNN Indonesia. (2020, December 10). *Diplomasi Vaksin dan Strategi China Tingkatkan Pengaruh*. Retrieved from CNN Indonesia:
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20201210145534-113-580548/diplomasi-vaksin-dan-strategi-china-tingkatkan-pengaruh>
- CNN Indonesia. (2021, April 16). *Vaksin Merah Putih Target Produksi Massal Pertengahan 2022*. From cnnindonesia.com:
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210416143031-20-630845/vaksin-merah-putih-target-produksi-massal-pertengahan-2022>
- Covid19.go.id. (2021, December 1). *Penjelasan WHO tentang Omicron, Varian Baru Covid-19*. From covid19.go.id:
<https://covid19.go.id/p/berita/penjelasan-who-tentang-omicron-varian-baru-covid-19>
- Deny, S. (2021, December 15). *Indonesia Impor Vaksin Rp 51 Triliun Sepanjang Januari-November 2021*. From liputan6.com:
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4766585/indonesia-impor-vaksin-rp-51-triliun-sepanjang-januari-november-2021>
- Djairan. (2020, April 6). *China Ekspor Alat Kesehatan Rp.23 Triliun dalam Sebulan*. From inews.id: <https://www.inews.id/finance/makro/china-ekspor-alat-kesehatan-rp23-triliun-dalam-sebulan>
- Djalal, D. P. (2020, December 13). *Membaca 70 Tahun Hubungan Indonesia-China, Pilar Stabilitas Kawasan*. From nasional.kompas.com:

<https://nasional.kompas.com/read/2020/12/31/17310051/membaca-70-tahun-hubungan-indonesia-china-pilar-stabilitas-kawasan>

Dwiyanti, U. N. (2020). Virus Corona Sebagai Ancaman Keamanan Non-Tradisional (Studi Kasus: Penyebaran Virus Corona di China). *Skripsi Hubungan Internasional, Universitas Satya Negara Indonesia*, 68.

Frionamta, L. (2018). Kepentingan Pemerintah Amerika Serikat dalam Kerjasama Penanganan Deforestasi Hutan di Indonesia melalui Program TFCA tahun 2011. *Skripsi Ilmu Politik, Universitas Brawijaya* , 80.

Gandryani, F. (2021). Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia: Hak atau Kewajiban Warga Negara . *Junral Rechtsvinding Media Pembinaan Hukum Nasional, Vol.10, No.1*, 23-42.

Gitiyarko, V. (2020, June 22). *Upaya dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Menangani Pandemi Covid-19*. From Kompaspedia.kompas.id:
https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/upaya-dan-kebijakan-pemerintah-indonesia-menangani-pandemi-covid-19?status=sukses_login&status_login=login

Handayani, D. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia, Vol. 40, No. 2*, 1-14.

Hardani. (2020). *Metode Penilitain Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta

Hidayat, K. (2021, Agustus 8). *China sediakan 2 miliar dosis vaksin Covid-19 untuk dunia tahun ini*. From kontan.co.id:
<https://newssetup.kontan.co.id/news/janji-china-sediakan-2-miliar-dosis-vaksin-covid-19-untuk-dunia-tahun-ini>

- Hotez, P. J. (2014). "Vaccine Diplomacy": Historical Perspective and Future Directions. *PLOS Neglected Tropical Diseases*, Vol. 08 Issue 6, 1-7.
- Indrawan, J. (2016). Ancaman Non-Militer Terhadap Keamanan Nasional di Papua. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional UNPAR*, 159-160.
- Irawan, M. (2021). Diplomasi Vaksin: Upaya Cina dalam Menggunakan Vaksin Covid-19 sebagai Alat Soft-Power. *Transborders: International Relations Journal*, Vol. 5 No. 1, 34-50.
- Iyabu, A. F. (2021, October 25). *Janji Dukung Perdamaian Dunia, Presiden Xi Jinping: China Menentang Semua Bentuk Hegemoni dan Politik Kekuasaan*. From voi.id: <https://voi.id/berita/97586/janji-dukung-perdamaian-dunia-presiden-xi-jinping-china-menentang-semua-bentuk-hegemoni-dan-politik-kekuasaan>
- Kemenkeu. (2022, May 22). *PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM PENGADAAN VAKSIN DAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19*. From anggaran.kemenkeu.go.id: <https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/penanggulangan-pandemi-covid-19-melalui-program-pengadaan-vaksin-dan-pelaksanaan-vaksinasi-covid-19>
- KEMKES. (2022, May 18). *300 Juta Dosis Vaksin COVID-19 Telah Disuntikkan Kepada Masyarakat*. From sehatnegeriku.kemkes.go.id: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220118/3239175/300-juta-dosis-vaksin-covid-19-telah-disuntikkan-kepada-masyarakat/>
- KEMLU. (2019, January 29). *Indonesia dan Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB*. From kemlu.go.id:

https://kemlu.go.id/portal/id/read/91/halaman_list_lainnya/indonesia-dan-misi-pemeliharaan-perdamaian-pbb

Kemlu. (2022, January 12). *Diplomasi Vaksin Indonesia dalam Percepatan Vaksinasi Global*. From kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/maputo/id/news/18947/diplomasi-vaksin-indonesia-dalam-percepatan-vaksinasi-global>

Kinasih, S. (2021, January 22). *Diplomasi Vaksin Cina dan Strategi Ekspansi Dagang Beijing*. Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id/diplomasi-vaksin-cina-dan-strategi-ekspansi-dagang-beijing-f9ry>

Mardiana, V. (2020). Krisis Doklaim dan Kepentingan Nasional India . *Review of International Relations, Volume 2, Nomor 2* , 1-12.

Marga, N. (2021, February 7). *Diplomasi Vaksin Disebut Jadi Taktik Terselubung China Memperkuat Posisinya di Kancah Dunia*. Retrieved from Pikiran Rakyat: <https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-011396447/diplomasi-vaksin-disebut-jadi-taktik-terselubung-china-memperkuat-posisinya-di-kancah-dunia?page=2>

Margono, V. T. (2021). Aktivitas Diplomasi Kesehatan Indonesia-Tiongkok di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Sentris Edisi Khusus Diplomasi*, 285-306.

Ministry of Foreign Affairs of the People's Republic of China. (2022, March 16). *Xi Jinping Speaks with Indonesian President Joko Widodo on the Phone*. From fmprc.gov.cn: https://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/zxxx_662805/202203/t20220318_10652947.html

- Mufarida, B. (2020, November 25). *Kerja Sama Bidang Kesehatan, Indonesia-RRT Buat Rencana Aksi 2020-2022*. From nasional.sindonews.com:
<https://nasional.sindonews.com/read/245118/12/kerja-sama-bidang-kesehatan-indonesia-rrt-buat-rencana-aksi-2020-2022-1606288303>
- Noviyanti, R. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol. 20, No.2* , 705-709.
- Nuechterlein, D. E. (1976). *National Interest and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision-Making*. Great Britain : Brit. J. International Studies 2
- Nurlette, W. T. (2021). Kepentingan Nasional Amerika Serikat Terhadap Perjanjian Peace Kolombia . *Skripsi Program Studi Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Bosowa Makassar*, 1-60.
- Permatasari, D. (2021, July 31). *Kebijakan Covid-19 dari PSBB hingga PPKM Empat Level* . From Kompaspedia.kompas.id:
<https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/kebijakan-covid-19-dari-psbb-hingga-ppkm-empat-level>
- PERSI. (2019, February 26). *Belajarliah Hingga ke China, RS Indonesia Belajar Soal Transplantasi Organ Hingga Pengobatan Tradisional*. From web.persi.or.id:
<https://web.persi.or.id/78-berita/berita-persi/806-belajarliah-hingga-ke-china-rs-indonesia-belajar-soal-transplantasi-organ-hingga-pengobatan-tradisional>
- Pranita, E. (2020, May 11). *Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari*. From Kompas.com:
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan->

[awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari?page=all](#)

Putera, I. N. (2017). Pelarangan Import Drama Republik Korea Oleh Republik Rakyat Tiongkok dalam Perspektif National Interest dalam Hubungan Internasional. *Jurnal Komunikasi Hukum, Vol. 3 No. 2*, 35.

Putera, I. N. (2017). Pelarangan Import Drama Republik Korea oleh Republik Rakyat Tiongkok dalam Perspektif National Interest dan Hubungan Internasional.

Jurnal Komunikasi Hukum, Vol. 3 No. 2, 33-40.

Rachman, A. B. (2018). Editorial: Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional. *Intermestic: Journal of International Studies, Volume 2, Nomor 2*, 1-7.

Rachmania, M. (2021, April 29). *Diskusi Bulanan DIHI UGM: Politik “Diplomasi Vaksin” dan Hubungan Cina-Indonesia*. Retrieved from [hi.fisipol.ugm.ac.id: https://hi.fisipol.ugm.ac.id/berita/diskusi-bulanan-dihi-ugm-politik-diplomasi-vaksin-dan-hubungan-cina-indonesia/](https://hi.fisipol.ugm.ac.id/berita/diskusi-bulanan-dihi-ugm-politik-diplomasi-vaksin-dan-hubungan-cina-indonesia/)

Rijal, N. K. (2018). Kepentingan Nasional Indonesia dalam Inisiasi ASEAN Maritime Forum (AMF). *Jurnal Indonesian Perspective, Vol. 3 No. 2*, 159-180.

Rijal, N. K. (2018). Kepentingan Nasional Indonesia dalam Inisiasi ASEAN Maritime Forum (AMF). *Jurnal Indonesian Perspective, Vol. 3 No. 2*, 162.

Ramdhan Muhamin, R. A. (2021). Diplomasi Vaksin Covid-19 dan Budaya Anarki dalam Sistem Internasional . *Jurnal Politica Vol. 12 No. 2*, 143-161.

Rokom. (2019, February 20). *Indonesia Jajaki Kerjasama Uji Klinis Alat Kesehatan dengan China*. From [sehatnegriku.kemkes.go.id:](https://sehatnegriku.kemkes.go.id/)

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20190220/2829500/indonesia-jajaki-kerjasama-uji-klinis-alat-kesehatan-china/>

- Saptoyo, R. D. (2021, September 12). *Distribusi Vaksin Skema Covax Dinilai Masih Timpang, Ini Penyebabnya*. From [kompas.com: https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/12/184500265/distribusi-vaksin-skema-covax-dinilai-masih-timpang-ini-penyebabnya?page=all](https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/12/184500265/distribusi-vaksin-skema-covax-dinilai-masih-timpang-ini-penyebabnya?page=all)
- Saragih, H. M. (2022). Kekuatan Ekonomi-Politik China Pasca Covid-19 . *Jurnal Dauliyah, Vol. 7, No. 1*, 1-32.
- Sinaga, L. C. (2013). *Hubungan Indonesia-Cina dalam Dinamika Politik, Pertahanan-Keamanan, dan Ekonomi di Asia Tenggara* . Jakarta: LIPI Press.
- Sindy Yulia Putri, D. M. (2019). Dinamika Hubungan Kerjasama Indonesia-Cina di Era Pemerintahan Joko Widodo. *Jurnal Kajian Lemhanas RI | Edisi 37*, 15-25.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sukur, M. H. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Journal Inicio Legis Volume 1 Nomor 1*, 1-17.
- Susilo, A. (2020). Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures . *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol. 7, No. 1*, 45-78.
- Susilo, A. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol.7, No. 1*, 45-68.
- Textor, C. (2022, April 20). *Gross domestic product (GDP) of China 1985-2027*.

From statista.com: <https://www.statista.com/statistics/263770/gross-domestic-product-gdp-of-china/#:~:text=In%202021%2C%20the%20gross%20domestic,reach%20around%2012%2C359%20U.S.%20dollars.>

Utomo, A. P. (2020, April 28). *Diancam Bakal Diboikot China, Begini Peringatan Australia*. From kompas.com: <https://www.kompas.com/global/read/2020/04/28/163437870/diancam-bakal-diboikot-china-begini-peringatan-australia?page=all>

Valerisha, A. (2020). Pandemi Global Covid-19 dan Problematika Negara Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-Digital. *Journal Unpar: Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, Edisi Khusus*, 131-137.

Valerisha, A. (2020). Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-digital? *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional: Edisi Khusus*, 1-7.

Wangke, H. (2021). Diplomasi Vaksin Indonesia Untuk Kesehatan Dunia. *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis, Vol. XIII, No. 1*, 7-13

Wangke, H. (2020). Health Silk Road: Startegi China Mewujudkan Ambisi Geopolitiknya. *Info Singkat Hubungan Internasional, Vol. XII, No. 8*, 1-6.

Wicaksana, R. (2020, September 16). *Ada Harga yang Harus Dibayar dari Diplomasi Vaksin China di Asia Tenggara*. From voaindonesia.com: <https://www.voaindonesia.com/a/ada-harga-yang-harus-dibayar-dari-diplomasi-vaksin-china-di-asia-tenggara/5584510.html>

Wirawan, M. K. (2020, April 29). *Soal Investigasi Covid-19 dan Ancaman Boikot, China Bela Duta Besarnya di Australia*. From kompas.com:

<https://www.kompas.com/global/read/2020/04/29/063000270/soal-investigasi-covid-19-dan-ancaman-boikot-china-bela-duta-besarnya-di?page=all>

Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur.

Wellness and Healthy Magazine, Vol. 2, No. 1, 187-192.

Zulvianto, S. (2021). Anatomi Kerjasama Bilateral Indonesia-China dalam

Pengembangan Vaksin Covid-19 . *Jurnal Proceeding IROFONIC UPN*

Jatim, Vol. 01, No. 01, 173-203.